

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. & Wijatmadi, B., 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Afifah, C. A. N. dkk., 2022. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Anifah, F., 2019. Peran Suami Dalam Memotivasi Istri Memberikan ASI Eksklusif di Desa Pajurangan Probolinggo. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), hal. 5-9.
- Andriani, R., 2021. Efektivitas Edukasi Melalui Aplikasi MP-ASI Terhadap Tinggi Badan Anak. *Jurnal Masker Medika*, 10(2), hal. 650-658.
- Andriani, D. & Fahlevi, R., 2017. Perbandingan Berat Badan dan Panjang Badan Pada Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan Asi Dengan Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan PASI di Posyandu Melati 2 Kecamatan Semampir Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 3 (2), hal. 21-26.
- Anggraini, S. & Sitompul, D. R., 2022. Deteksi Gangguan Pertumbuhan dan Edukasi Orang Tua Terkait Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi*, 4(1), hal. 36-43.
- Armini, N. W. dkk., 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Astuti, H., 2020. Efektifitas Jantung Pisang dan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Teluk Kiambang Wilayah Kerja Puskesmas Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Selodang Mayang*, 6(1), hal. 15-22.
- Astuti, D., Yugistyowati, A., & Maharani, O., 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kolostrum dengan Motivasi Pemberian Kolostrum di Rumah Sakit

- Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), hal. 156-161.
- Baroroh, I. & Maslikhah, 2021. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Bagaray, E. F., Langi, F. L. F. G., & Posangi, J., 2020. Determinan Pemberian ASI Eksklusif 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0 Sampai 6 Bulan di Indonesia. *Jurnal Kesmas*, 9(4), hal. 48-62.
- BPS, 2022. *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Provinsi (Persen)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Boky, A. B. R. & Hartati, D., 2023. Pengaruh Rooling Massage Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Nifas Di Rsud Dr. Abdul Rivai Berau. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), hal. 205-212.
- Carolin, B. T., Suprihatin, & Agustin, C., 2020. Pijat Bayi Dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(2), hal. 28-33.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat*. Mamuju: Dinas Kesehatan Provinsi.
- Direktorat Gizi Masyarakat, 2021. *Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dompas, R., 2021. *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Sleman: CV Budi Utama.

- Elsira, N., 2019. Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Dengan Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Parsial Di Puskesmas Kalidoni Palembang. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), hal.60-68.
- Falikhah, N., 2014. ASI dan Menyusui. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 13(26), hal. 31-46.
- Fianasari, S. O., Damayanti, D. S., & Indria, D. M., 2021. Analisa Faktor Pemberian ASI Eksklusif dan Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Usia 0-6 Bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 8(1), hal. 1-9.
- Hasanah, A. I., Hardiani, R. S., & Susumaningrum, L. A., 2017. Hubungan Teknik Menyusui dengan Risiko Terjadinya Mastitis pada Ibu Menyusui di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(2), hal. 260-267.
- Helmyati, S dkk., 2020. *Stunting: Permasalahan dan Tantangannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Husaidah, S., Amru, D. E. & Sumarni, 2020. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Batua Makassar 2019. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), hal. 130-139.
- Irwanto, dkk., 2019. *A-Z Sindrom Down*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ipsan, N. C. & Dewanto, N. E. F., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Posyandu Bougenville Jakarta Barat Tahun 2020. *Ebers Papyrus*, 27(1), hal. 62-74.
- Jumala, N., 2021. *Bimbingan Konseling Islami: Memahami Drama Kehidupan Remaja*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Jumita dkk, 2022. Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Nifas di Puskesmas Lubuk Durian Bengkulu Utara. *Journal of Midwifery*, 10(2), hal. 8-17.
- Karisma, G. D., Fauziyah, S., & Herlina, S., 2022. Pengaruh Antropometri Bayi Baru Lahir dan Prematuritas dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Baturetno. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 10(2), hal. 1-10.
- Katmawati, S. dkk., 2021. *Yuk Buda Kenali MPASI Lebih Dekat*. Malang: Madza Media.
- Kemenkes, 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.
- Kusuma, R. M. & Hasanah, R. A., 2018. *Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta*. *Jurnal Medika Respati*, 13(4), hal. 36-42.
- Lambara, S. P., Juherman, Y. N., & Sutrio, 2023. Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Status Pertumbuhan, Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak, Lampung Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), hal. 1117-1130.
- Lutfiyati, A., Suwarno, & Hidayat, M. N., 2020. Hubungan Sikap Suami dengan Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(1), hal. 1-11.
- Mawaddah, S., 2018. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), hal. 214-225.

- Maulidyani & Agustina, 2023. Peran Suami dan Faktor Sosial Demografi terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Generasi Y di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 15(2), hal. 78-86.
- Manuputty, M., Malonda, N. S. H., & Mayula, S., 2017. Hubungan Antara Pertumbuhan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(3), hal. 1-7.
- Mas'udah, K. W. dkk., 2022. *Bunga Rampai Bela Negara Dalam Berbagai Perspektif*. Klaten: Lakeisha.
- Mitra, M., 2015. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), hal. 254-261.
- Muthoharoh, H., 2021. Pengaruh ASI Eksklusif dan Susu Formula Terhadap Berat Badan Bayi. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(1), hal. 31-36.
- Mutaqin, Z. Z. dkk., 2022. *Stunting Pada Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyani, T. S. dkk., 2023. Hubungan Asupan ASI Eksklusif dengan Kualitas Berat Badan Pada Anak Usia 0-6 Bulan di Desa Rancabango Patokbeusi. *Borneo Nursing Journal*, 5(1), hal. 21-27.
- Nardina, E. A. dkk, 2021. *Gizi Reproduksi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nawang Sari, H., 2015. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan di Polindes Ngumpul Kec. Jogoroto Kab. Jombang. *Midwifery Journal of STIKES Instan Cendekia Medika Jombang*, 10(1), hal. 40-48.

- Nisa, A. & Hekmah, N., 2022. Analisis Kandungan Lemak Pada ASI Eksklusif dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Bayi. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 12(2), hal. 62-68.
- Norma, A., Machfoedz, I., & Maharani, O., 2015. Perbedaan kenaikan berat badan pada bayi yang mendapat ASI Eksklusif dengan ASI parsial di Puskesmas Jetis Kota. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), hal. 91-95.
- Normansyah, T. A. dkk., 2022. Indeks Karies dan Asupan Gizi Pada Anak Stunting. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran*, 34(3), hal. 267-274.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I., & Putri, M. C., 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, (4)1, hal. 13-20.
- Nugraheni, Z. dkk., 2022. Hindmilk ASI Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Temu Ilmiah Nasional Persagi*, 24(4), hal. 389-392.
- Nugroho, A., 2016. Determinan Growth Faltering (Guncangan Pertumbuhan) Pada Bayi Umur 2-12 Bulan yang Lahir dengan Berat Badan Normal. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), hal. 9-16.
- Nurrofah, Y. & Ruhana, A., 2022. Gambaran Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 2(3), hal. 139-145.
- Nurbaya, 2021. *Konseling Menyusui*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Nurbaety, 2022. *Mencegah Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Nurhidayati, Saleha, S., Hanum, Z. & Agustina, 2021. Edukasi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paya Meuneng Kecamatan Pusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(2), hal. 91-98.
- Nurjannah, Handriyati, & Fandy, M., 2019. Profil Status Gizi, Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 1(1), hal. 34-38.
- Oktava, R., 2017. Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), hal. 84-90.
- Pamuji, S. E. B., 2020. *Hypnolactation: Meningkatkan Keberhasilan Laktasi dan Pemberian ASI Eksklusif*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 20 Tahun 2020. *Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Pratiwi, E. A. dkk., 2021. *Konsep Perawatan Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Prawirohartono, E. P., 2021. *Stunting: Dari Teori dan Bukti Ke Implementasi di Lapangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T., 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Putri, R. & Illahi, S. A., 2017. Hubungan Pola Menyusui dengan Frekuensi Kejadian Sakit Pada Bayi. *Journal of Issues in Midwifery*, 1 (1), hal. 30-41.

- Rahmawati, A. & Prayogi, B., 2018. *Asuhan Keperawatan Manajemen Laktasi dengan Pendekatan Berbasis Bukti*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ramadhani, F. dkk., 2022. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rangkuti, N. A., Aswan, Y., & Harahap, N., 2022. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Bayiusia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Baringin. *Jurnal Educational and Development*, 1(1), hal. 559-565.
- Riskesdas, 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rismayana dkk., 2022. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rumahorbo, R. M., Syamsiah, N., & Mirah, 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. *CMHK Health Journal*, 4(2), hal. 158-165.
- Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S., 2014. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), hal. 460-465.
- Saputra, Y. A., Fahdi, F. K., & Putri, T. H., 2020. Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pusat Damai Kabupaten Sanggau. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), hal. 1-11.

- Sari, I. P., Ardillah, Y., & Permatasari, I., 2019. Pola Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan Status Menyusui Eksklusif dan Non-Eksklusif. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), hal. 18-27.
- Sartika, Y. dkk., 2022. *Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Siagian, D. S., Herlina, S., & Qomariah, S., 2022. Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang 1000 HPK di Rokan Hilir. *Journal of Midwifery Sempena Negeri*, 2(2), hal. 49-53.
- Simanjuntak, L. & Simanjuntak, C., 2020. Perbandingan Pertumbuhan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Kecamatan Sigumpar. *Jurnal Keperawatan HKBP Balige*, 1(2), hal. 1-12.
- Siregar, S. & Ritonga, S. H., 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsimpuan Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(1), hal. 35-43.
- Siswanto, H. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Simbolon, D., 2019. *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Swathma, D., Lestari, H., & Ardiansyah, R. T., 2016. Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), hal.1-10.

- Ulfa, R., 2021. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, [online] 1(1), hal. 342-351.
- Wake, G. E. & Mittiku, Y. M., 2021. Prevalence of Exclusive Breastfeeding Practice and Its Association With Maternal Employment in Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, [online] 16(86), p. 1-14.
- Wahyuni, D. & Fitrayuna, R., 2020. Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), hal. 20-26.
- Wahyudi, Kuswati, A., & Sumedi, T., 2022. Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga, Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Jurnal of Bionursing*, 4(1), hal. 63-69.
- Winarsih, B. D. dkk., 2022. Pijat Bayi dan Perawatan Metode Kanguru Sebagai Upaya Peningkatan Berat Badan Pada BBLR. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), hal. 101-110.
- Wedi, A., Murisal, M., Haryono, R. & Sholihin, M., 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. [e-book]. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- WHO & UNICEF, 2003. *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*.
- WHO & UNICEF, 2015. *Breastfeeding Advocacy Initiative For The Best Start in Life*.
- WHO, 2019. *World Health Statistics of 2019: Monitoring Health for The SDGs, Sustainable Development Goals*.
- Yuliani, E., 2021. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Malang: CV Rena Cipta Mandiri.

Yuliana, E., Murdiningsih, & Indriani, P. L., 2022. Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahu 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22 (1), hal. 614-620.

Zaenab, S., Alasiry, E., & Idris, I., 2016. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Sains dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), hal. 97-102.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent***LEMBAR PERSETUJUAN KESEDIAAN RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Nama Anak :
Alamat :
No. Hp :

Menyatakan dengan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun
Bersedia / Tidak Bersedia *

Untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Alya Lutfiah Maharani mahasiswa Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang berjudul “Gambaran Pola Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan di Puskesmas Binanga Kota Mamuju”.

Saya yakin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan keraguan apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Mamuju, April 2023

(_____)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Data Anak		
Nama	:	
Tanggal Lahir	:	

Data Ibu			
Nama	:		
Tanggal Lahir	:	Usia:	
Status Pendidikan Terakhir			
1. Tidak/belum pernah sekolah	4. Tamat SLTP/MTS	6. Tamat D1/D2/D3	<input type="checkbox"/>
2. Tidak tamat SD/MI	5. Tamat SLTA/MA	7. Tamat PT	
3. Tamat SD/MI			
Status Pekerjaan			<input type="checkbox"/>
1. Tidak bekerja (IRT)	3. Sekolah		
2. Bekerja			
Jenis Pekerjaan Utama			<input type="checkbox"/>
1. PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	4. Petani	6. Buruh	
2. Pegawai Swasta	5. Nelayan	7. Lainnya	
3. Wiraswasta			

Data Ayah			
Nama	:		
Tanggal Lahir	:	Usia:	
Status Pendidikan Terakhir			
1. Tidak/belum pernah sekolah	4. Tamat SLTP/MTS	6. Tamat D1/D2/D3	<input type="checkbox"/>
2. Tidak tamat SD/MI	5. Tamat SLTA/MA	7. Tamat PT	
3. Tamat SD/MI			
Status Pekerjaan			<input type="checkbox"/>
1. Tidak bekerja	3. Sekolah		
2. Bekerja			
Jenis Pekerjaan Utama			<input type="checkbox"/>
1. PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	4. Petani	6. Buruh	
2. Pegawai Swasta	5. Nelayan	7. Lainnya	
3. Wiraswasta			

BERAT DAN PANJANG BADAN LAHIR		
A1	Berapa berat badan [NAMA] ketika dilahirkan?	gram
A2	Sumber informasi Berat Badan Lahir 1. Catatan 2. Ingatan ibu/ART/orang lain	<input type="checkbox"/>
A3	Berapa panjang badan [NAMA] ketika dilahirkan?	cm
A4	Sumber informasi Panjang Badan Lahir 1. Catatan	<input type="checkbox"/>

	2. Ingatan ibu/ART/orang lain	
--	-------------------------------	--

PENGUKURAN ANTROPOMETRI I (Tanggal Pengukuran:)			
B1	a. Apakah [NAMA] ditimbang Berat Badan	1. Ya → B1c 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan tidak ditimbang Berat Badan	1. Menolak 2. Cacat/sakit 3. Tidak dapat ditemui	<input type="checkbox"/>
	c. Berat Badan	kg	
B2	a. Apakah [NAMA] diukur Panjang/Tinggi Badan	1. Ya → B2c 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan tidak dapat diukur Panjang/Tinggi Badan	1. Menolak 2. Cacat/sakit 3. Tidak dapat ditemui	<input type="checkbox"/>
	c. Panjang/Tinggi Badan	cm	
	d. Posisi Pengukuran Panjang/ Tinggi Badan	1. Berdiri 2. Telentang	<input type="checkbox"/>
PENGUKURAN ANTROPOMETRI II (Tanggal Pengukuran:)			
C1	a. Apakah [NAMA] ditimbang Berat Badan	1. Ya → C1c 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan tidak ditimbang Berat Badan	1. Menolak 2. Cacat/sakit 3. Tidak dapat ditemui	<input type="checkbox"/>
	c. Berat Badan	kg	
C2	a. Apakah [NAMA] diukur Panjang/Tinggi Badan	1. Ya → C2c 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan tidak dapat diukur Panjang/Tinggi Badan	1. Menolak 2. Cacat/sakit 3. Tidak dapat ditemui	<input type="checkbox"/>
	c. Panjang/Tinggi Badan	cm	
	d. Posisi Pengukuran Panjang/ Tinggi Badan	1. Berdiri 2. Telentang	<input type="checkbox"/>

POLA PEMBERIAN ASI			
D1	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak → D2	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan? Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 Jam 2. ≥ 1 Jam	<input type="checkbox"/>

D2	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → D4 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
D3	Jika belum/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 2. Anak tidak bisa menyusu 3. Repot	4. Rawat pisah 5. Alasan medis 6. Anak terpisah dari ibunya	<input type="checkbox"/>
D4	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	<input type="checkbox"/>
		b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D5	Apa yang dilakukan ibu terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian 3. Dibuang semua 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
D6	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak → D8 3. Tidak tahu → D8	<input type="checkbox"/>
D7	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? (ISKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK)		
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	g. Teh manis <input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	<input type="checkbox"/>	h. Air putih <input type="checkbox"/>
	c. Madu/Madu + air	<input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring <input type="checkbox"/>
	d. Air gula	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan <input type="checkbox"/>
	e. Air tajin	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan <input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>
D8	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/diberi ASI?	1. Ya → D10 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D9	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D10	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan/atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D11	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/atau makanan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D12	Pada saat [NAMA] umur berapa, Ibu pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?			<input type="checkbox"/>
	1. 0 - 7 hari 2. 8 - 28 hari 3. 29 hari - <2 bulan	4. 2 - <3 bulan 5. 3 - <4 bulan 6. 4 - <6 bulan	7. \geq 6 bulan 8. Tidak tahu 9. Tidak berlaku (JIKA D10=1 DAN D11=2)	
D13	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut? (ISIKAN KODE JAWABAN 1= YA ATAU 2= TIDAK)			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA] ? (ISIKAN KODE JAWABAN 1= YA ATAU 2= TIDAK)			
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>
	f. Keju yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		

Lampiran 3. Surat Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4242/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 27 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	19623041196	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Alya Lutfiah Maharani	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Pola Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi Usia Kurang Dari Enam Bulan di Puskesmas Binanga Kota Mamuju		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
Tempat Penelitian	Kota Mamuju		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 Juni 2023 Sampai 27 Juni 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 27 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 27 Juni 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 3040/UN4.14.8/PT.01.04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pengambilan Data Awal** Makassar, 27 Maret 2023

Kepada
Yth. : Puskesmas Binanga
di -
Mamuju

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud mengumpulkan dan mengambil data awal dalam rangka penyusunan Skripsi, atas nama

Nama Mahasiswa : ALYA LUTFIAH MAHARANI
Nomor Pokok : K021191071
Program Studi : S1 - Ilmu Gizi
Departemen : Gizi
Usulan Judul Penelitian : Gambaran Pola Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi Pada Usia Kurang Dari 6 Bulan

Mahasiswa tersebut di atas, mohon diberikan izin untuk mendapatkan arahan dalam rangka pengumpulan data awal pada instansi Bapak/Ibu. Adapun data yang dibutuhkan berkaitan dengan.

1. Data prevalensi cakupan asi eksklusif tahun 2022
2. Data jumlah bayi lahir setiap bulan 6 bulan terakhir
3. Data jumlah bayi 0-6 bulan (sampai bulan Maret 2023)

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Ketua
Program Studi Sarjana Gizi



Dr. dr. Citra Kesumawati, M.Kes., Sp. GK
NIP. 196309181992022001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245, Telp. (0411) 585087
fax. (0411) 585087, email gizifkmuh@gmail.com, Laman www.prodigizih.ac.id

Nomor : 3247/UN4.14.8/PT.01.04/2023

Makassar, 10 April 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di – Tempat

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Alya Lutfiah Maharani
Stambuk : K021191071
Program Studi : Ilmu Gizi
Departemen : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Gambaran Pola Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan di Puskesmas Binanga Kota Mamuju
Lokasi Penelitian : Puskesmas Binanga Kota Mamuju
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes., Sp.GK
2. Marini Amalia Mansur, S.Gz., MPH
Waktu Penelitian : April - Mei 2023

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi,


Dr. Abdul Salam, SKM., M.Kes.
NIP. 198205042010121008

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FKM Unhas
2. Para Pembimbing Skripsi
3. Arsip



Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptspsulawesi Barat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00221/76.RP.PTSP.B/IV/2023

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan.

2. Menimbang : Surat Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Nomor : 3247/UN.4.14.8/PT.01.04/2023 Tanggal 10 April 2023 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

a. Nama/Objek : **ALYA LUTFIAH MAHARANI**
b. NIM : K021191071
c. Alamat : Jl. Stadion Mamuju
d. No.HP : 082192036012
e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
“ GAMBARAN POLA PEMBERIAN ASI DAN PERTUMBUHAN BAYI USIA KURANG DARI 6 BULAN DI PUSKESMAS BINANGA KOTA MAMUJU ”
2). Lokasi Penelitian : Puskesmas Binanga Mamuju
3). Waktu/Lama Penelitian: **14 April s/d 28 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.

1

Biaya Rp. 0

4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.

5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 11 April 2023

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**
Pt.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu





H. HABIBI AZIS, S. STP. MM
Pangkat: Pembina Tk I
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Puskesmas Binanga di Binanga;
6. Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di Makassar;
7. Peninggal;

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BINANGA KEC.MAMUJU
Alamat JL.Handak Mamuju Telp (0426)2325516 Kode Pos 91511
e-mail: pkmbinanga1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 047/ 160 / VI /2023/PKM-BNG

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Menyatakan Bahwa :


Nama : **ALYA LUTFIAH MAHARANI**
NIM : K021191071
Jurusan : Ilmu Gizi
Institusi : Universtas Hasanuddin

Benar telah melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Binanga Kec. Mamuju, dengan judul "**Gambaran Pola Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Di Puskesmas Binanga Kota Mamuju**" dari tanggal 17 April s/d 14 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada mahasiswa tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binanga, 14 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Binanga

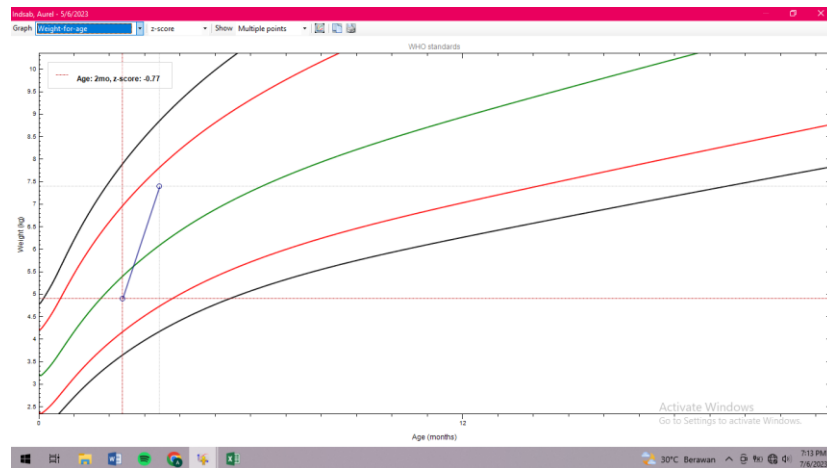

JASMAN SKM
MP A 19680805 198903 1 019

Lampiran 8. Dokumentasi

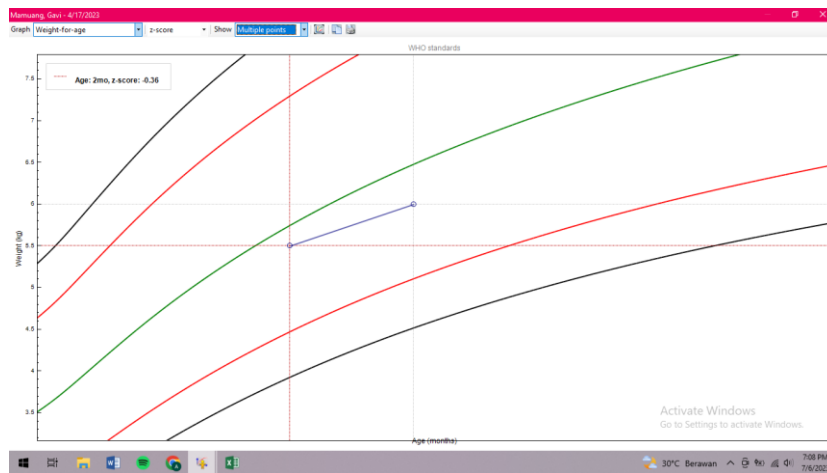


Lampiran 9. Tampilan Hasil Penentuan Status Pertumbuhan

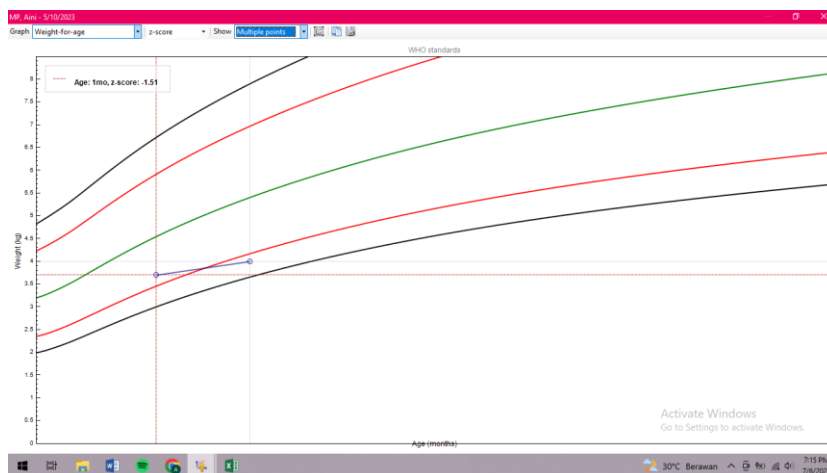
1. N1 (Catch-up growth)



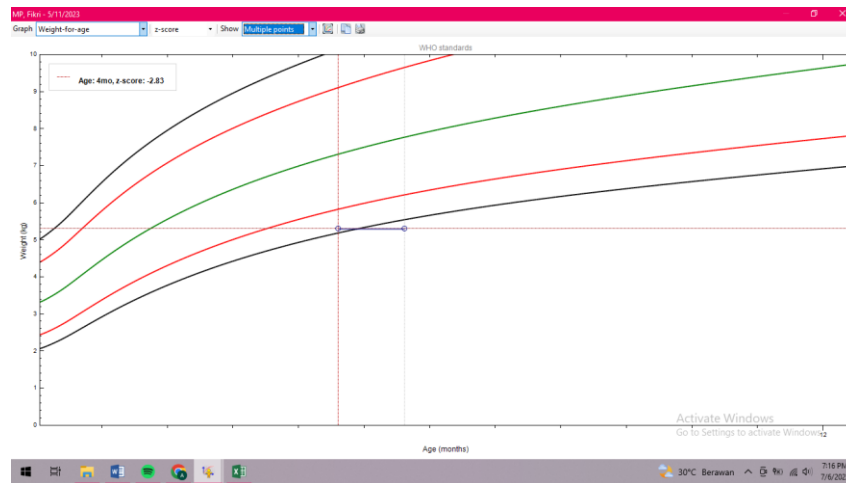
2. N2 (Normal growth)



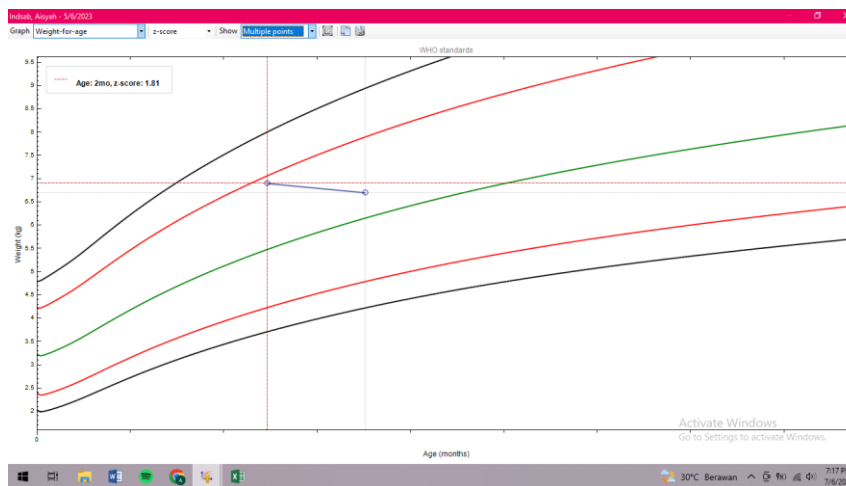
3. T1 (Faltering growth)



4. T2 (Flat growth)



5. T3 (Loss growth)



Lampiran 10. Hasil Analisis di Aplikasi SPSS

Frequency Table

		JK_Bayi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	40	52.6	52.6	52.6
	Laki-Laki	36	47.4	47.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		KlpUsia2_Bayi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-<2 Bulan	2	2.6	2.6	2.6
	2-<4 Bulan	29	38.2	38.2	40.8
	4-<6 Bulan	45	59.2	59.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		BBL_Bayi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2500	13	17.1	17.1	17.1
	≥2500	63	82.9	82.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		PBL_Bayi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<48	17	22.4	22.4	22.4
	≥ 48	59	77.6	77.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		St_Naik_BB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Catch up	11	14.5	14.5	14.5
	Normal Growth	55	72.4	72.4	86.8
	Growth Faltering	5	6.6	6.6	93.4
	Flat Growth	3	3.9	3.9	97.4
	Loss Grwoth	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		St_Naik_PB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Catch Up	6	7.9	7.9	7.9
	Normal Growth	64	84.2	84.2	92.1
	Growth Faltering	4	5.3	5.3	97.4
	Flat Growth	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

St_GzBB1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severly Underweight	3	3.9	3.9	3.9
	Underweight	4	5.3	5.3	9.2
	Normal	61	80.3	80.3	89.5
	Lebih	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

St_GzBB2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severly Underweight	1	1.3	1.3	1.3
	Underweight	7	9.2	9.2	10.5
	Normal	62	81.6	81.6	92.1
	Lebih	6	7.9	7.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

ST_GzPB1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severely Stunted	1	1.3	1.3	1.3
	Stunted	11	14.5	14.5	15.8
	Normal	64	84.2	84.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

St_GzPB2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severely Stunted	2	2.6	2.6	2.6
	Stunted	8	10.5	10.5	13.2
	Normal	66	86.8	86.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

IMT1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Buruk	2	2.6	2.6	2.6
	Gizi Kurang	5	6.6	6.6	9.2
	Normal	58	76.3	76.3	85.5
	Berisiko lebih	7	9.2	9.2	94.7
	Lebih	3	3.9	3.9	98.7
	Obesitas	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

IMT2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Buruk	2	2.6	2.6	2.6
	Gizi Kurang	3	3.9	3.9	6.6
	Normal	64	84.2	84.2	90.8

	Berisiko lebih	5	6.6	6.6	97.4
	Lebih	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Status_ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI	32	42.1	42.1	42.1
	ASI Predominan	4	5.3	5.3	47.4
	ASI Parsial	40	52.6	52.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	5	6.6	6.6	6.6
	20-35 Tahun	57	75.0	75.0	81.6
	>35 Tahun	14	18.4	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pend_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD/MI	10	13.2	13.2	13.2
	Tamat SMP	8	10.5	10.5	23.7
	Tamat SMA	33	43.4	43.4	67.1
	Tamat D1/D2/D3	9	11.8	11.8	78.9
	Tamat PT	16	21.1	21.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pek_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI/BUMN/BU MD	7	9.2	9.2	9.2
	Pegawai Swasta	5	6.6	6.6	15.8
	Wiraswasta	2	2.6	2.6	18.4
	Buruh	6	7.9	7.9	26.3
	Tidak Bekerja	56	73.7	73.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	2	2.6	2.6	2.6
	20-35 Tahun	55	72.4	72.4	75.0
	>35 Tahun	19	25.0	25.0	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pend_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak/belum pernah sekolah	3	3.9	3.9	3.9

Tamat SD/MI	14	18.4	18.4	22.4
Tamat SMP	5	6.6	6.6	28.9
Tamat SMA	36	47.4	47.4	76.3
Tamat D1/D2/D3	2	2.6	2.6	78.9
Tamat PT	16	21.1	21.1	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Pek_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI/BUMN/BU MD	14	18.4	18.4	18.4
	Pegawai Swasta	15	19.7	19.7	38.2
	Wiraswasta	19	25.0	25.0	63.2
	Petani	1	1.3	1.3	64.5
	Nelayan	3	3.9	3.9	68.4
	Buruh	23	30.3	30.3	98.7
	Tidak Bekerja	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

IMD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak IMD	51	67.1	67.1	67.1
	Ya IMD	25	32.9	32.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Kolostrum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberikan kolostrum semua	58	76.3	76.3	76.3
	Tidak diberikan	18	23.7	23.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

D12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-7 Hari	20	26.3	26.3	26.3
	8-28 Hari	3	3.9	3.9	30.3
	29 Hari - <2 Bulan	10	13.2	13.2	43.4
	2 - < 3 Bulan	6	7.9	7.9	51.3
	3 - <4 Bulan	4	5.3	5.3	56.6
	4 - <6 Bulan	1	1.3	1.3	57.9
	Tidak diberikan	32	42.1	42.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

D13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	32	42.1	42.1	42.1
	Sufor	40	52.6	52.6	94.7
	Air putih	4	5.3	5.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

CROSSTABS TABLE

JK_Bayi * Status_ASI Crosstabulation

			Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
JK_Bayi	Perempuan	Count	15	2	23	40
		% within Status_ASI	46.9%	50.0%	57.5%	52.6%
	Laki-Laki	Count	17	2	17	36
		% within Status_ASI	53.1%	50.0%	42.5%	47.4%
Total		Count	32	4	40	76
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

KpUsia2_Bayi * Status_ASI Crosstabulation

			Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
KpUsia2_Bayi	0-<2 Bulan	Count	1	0	1	2
		% within Status_ASI	3.1%	0.0%	2.5%	2.6%
	2-<4 Bulan	Count	11	4	14	29
		% within Status_ASI	34.4%	100.0%	35.0%	38.2%
	4-<6 Bulan	Count	20	0	25	45
		% within Status_ASI	62.5%	0.0%	62.5%	59.2%
Total		Count	32	4	40	76
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

BBL_Bayi * Status_ASI Crosstabulation

			Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
BBL_Bayi	<2500	Count	3	2	8	13
		% within Status_ASI	9.4%	50.0%	20.0%	17.1%
	≥2500	Count	29	2	32	63
		% within Status_ASI	90.6%	50.0%	80.0%	82.9%
Total		Count	32	4	40	76
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

PBL_Bayi * Status_ASI Crosstabulation

		Status_ASI			Total	
		ASI	ASI Predominan	ASI Parsial		
PBL_Bayi	<48	Count	6	1	10	17
		% within Status_ASI	18.8%	25.0%	25.0%	22.4%
	≥ 48	Count	26	3	30	59
		% within Status_ASI	81.3%	75.0%	75.0%	77.6%
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Kolostrum * Status_ASI Crosstabulation

		Status_ASI			Total	
		ASI	ASI Predominan	ASI Parsial		
Kolostrum	Diberikan kolostrum semua	Count	32	4	22	58
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	55.0%	76.3%
	Tidak diberikan	Count	0	0	18	18
		% within Status_ASI	0.0%	0.0%	45.0%	23.7%
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

JK_Bayi * St_Naik_BB Crosstabulation

		St_Naik_BB					Total	
		Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Loss Grwoth		
JK_Bayi	Perempuan	Count	7	28	3	1	1	40
		% within St_Naik_BB	63.6%	50.9%	60.0%	33.3%	50.0%	52.6%
	Laki-Laki	Count	4	27	2	2	1	36
		% within St_Naik_BB	36.4%	49.1%	40.0%	66.7%	50.0%	47.4%
Total	Count	11	55	5	3	2	76	
	% within St_Naik_BB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

KlpUsia2_Bayi * St_Naik_BB Crosstabulation

		St_Naik_BB					Total	
		Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Loss Grwoth		
KlpUsia2_Bayi	0-<2 Bulan	Count	1	1	0	0	0	2
		% within St_Naik_BB	9.1%	1.8%	0.0%	0.0%	0.0%	2.6%
	2-<4 Bulan	Count	4	22	2	0	1	29
		% within St_Naik_BB	36.4%	40.0%	40.0%	0.0%	50.0%	38.2%
Total		Count	6	32	3	3	1	45

	4-<6 Bulan	% within St_Naik_BB	54.5%	58.2%	60.0%	100.0%	50.0%	59.2%
Total		Count	11	55	5	3	2	76
		% within St_Naik_BB	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %

BBL_Bayi * St_Naik_BB Crosstabulation

			St_Naik_BB					
			Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Loss Grwoth	Total
BBL_B ayi	<250 0	Count	4	9	0	0	0	13
		% within St_Naik_BB	36.4%	16.4%	0.0%	0.0%	0.0%	17.1%
	≥250 0	Count	7	46	5	3	2	63
		% within St_Naik_BB	63.6%	83.6%	100.0%	100.0%	100.0%	82.9%
Total		Count	11	55	5	3	2	76
		% within St_Naik_BB	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %

PBL_Bayi * St_Naik_BB Crosstabulation

			St_Naik_BB					
			Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Loss Grwoth	Total
PBL_Ba yi	<48	Count	3	12	1	0	1	17
		% within St_Naik_BB	27.3%	21.8%	20.0%	0.0%	50.0%	22.4%
	≥ 48	Count	8	43	4	3	1	59
		% within St_Naik_BB	72.7%	78.2%	80.0%	100.0%	50.0%	77.6%
Total		Count	11	55	5	3	2	76
		% within St_Naik_BB	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %

Kolostrum * St_Naik_BB Crosstabulation

			St_Naik_BB					
			Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Loss Grwoth	Total
Kolostr um	Diberikan kolostrum semua	Count	9	42	3	2	2	58
		% within St_Naik_BB	81.8 %	76.4%	60.0%	66.7%	100.0%	76.3 %
	Tidak diberikan	Count	2	13	2	1	0	18
		% within St_Naik_BB	18.2 %	23.6%	40.0%	33.3%	0.0%	23.7 %
Total		Count	11	55	5	3	2	76
		% within St_Naik_BB	100.0 %	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %

JK_Bayi * St_Naik_PB Crosstabulation

			St_Naik_PB				
			Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	Total
		Count	1	35	3	1	40

JK_Bayi	Perempuan	% within St_Naik_PB	16.7%	54.7%	75.0%	50.0%	52.6%
	Laki-Laki	Count	5	29	1	1	36
		% within St_Naik_PB	83.3%	45.3%	25.0%	50.0%	47.4%
Total		Count	6	64	4	2	76
		% within St_Naik_PB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

KlpUsia2_Bayi * St_Naik_PB Crosstabulation

		St_Naik_PB				Total	
		Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth		
KlpUsia2_Bayi	0-<2 Bulan	Count	0	2	0	0	2
		% within St_Naik_PB	0.0%	3.1%	0.0%	0.0%	2.6%
	2-<4 Bulan	Count	2	26	1	0	29
		% within St_Naik_PB	33.3%	40.6%	25.0%	0.0%	38.2%
4-<6 Bulan	Count	4	36	3	2	45	
	% within St_Naik_PB	66.7%	56.3%	75.0%	100.0%	59.2%	
Total	Count	6	64	4	2	76	
	% within St_Naik_PB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

BBL_Bayi * St_Naik_PB Crosstabulation

		St_Naik_PB				Total	
		Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth		
BBL_Bayi	<2500	Count	2	10	0	1	13
		% within St_Naik_PB	33.3%	15.6%	0.0%	50.0%	17.1%
	≥2500	Count	4	54	4	1	63
		% within St_Naik_PB	66.7%	84.4%	100.0%	50.0%	82.9%
Total	Count	6	64	4	2	76	
	% within St_Naik_PB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

PBL_Bayi * St_Naik_PB Crosstabulation

		St_Naik_PB				Total	
		Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth		
PBL_Bayi	<48	Count	2	12	2	1	17
		% within St_Naik_PB	33.3%	18.8%	50.0%	50.0%	22.4%
	≥ 48	Count	4	52	2	1	59
		% within St_Naik_PB	66.7%	81.3%	50.0%	50.0%	77.6%
Total	Count	6	64	4	2	76	
	% within St_Naik_PB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Kolostrum * St_Naik_PB Crosstabulation

		St_Naik_PB				Total	
		Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth		
Kolostrum	Diberikan kolostrum semua	Count	5	47	4	2	58
		% within St_Naik_PB	83.3%	73.4%	100.0%	100.0%	76.3%
	Tidak diberikan	Count	1	17	0	0	18
		% within St_Naik_PB	16.7%	26.6%	0.0%	0.0%	23.7%
Total		Count	6	64	4	2	76
		% within St_Naik_PB	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

IMD * Status_ASI Crosstabulation

		Status_ASI			Total	
		ASI	ASI Predominan	ASI Parsial		
IMD	Tidak IMD	Count	21	1	29	51
		% within Status_ASI	65.6%	25.0%	72.5%	67.1%
	Ya IMD	Count	11	3	11	25
		% within Status_ASI	34.4%	75.0%	27.5%	32.9%
Total		Count	32	4	40	76
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Usia_Ibu * Status_ASI Crosstabulation

		Status_ASI			Total	
		ASI	ASI Predominan	ASI Parsial		
Usia_Ibu	< 20 Tahun	Count	2	0	3	5
		% within Status_ASI	6.3%	0.0%	7.5%	6.6%
	20-35 Tahun	Count	24	4	29	57
		% within Status_ASI	75.0%	100.0%	72.5%	75.0%
	>35 Tahun	Count	6	0	8	14
		% within Status_ASI	18.8%	0.0%	20.0%	18.4%
Total		Count	32	4	40	76
		% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Status_PendIbu * Status_ASI Crosstabulation

		Status_ASI			Total	
		ASI	ASI Predominan	ASI Parsial		
Status_PendIbu	Rendah	Count	8	2	8	18
		% within Status_ASI	25.0%	50.0%	20.0%	23.7%
	Tinggi	Count	24	2	32	58
		% within Status_ASI	75.0%	50.0%	80.0%	76.3%
Total		Count	32	4	40	76

% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
---------------------	--------	--------	--------	--------

Status_Pek_Ibu * Status_ASI Crosstabulation

Status_Pek_Ibu		Count	Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
Bekerja	Count	9	0	11	20	
	% within Status_ASI	28.1%	0.0%	27.5%	26.3%	
IRT	Count	23	4	29	56	
	% within Status_ASI	71.9%	100.0%	72.5%	73.7%	
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Usia_Ayah * Status_ASI Crosstabulation

Usia_Ayah		Count	Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
<20 Tahun	Count	1	0	1	2	
	% within Status_ASI	3.1%	0.0%	2.5%	2.6%	
20-35 Tahun	Count	23	4	28	55	
	% within Status_ASI	71.9%	100.0%	70.0%	72.4%	
>35 Tahun	Count	8	0	11	19	
	% within Status_ASI	25.0%	0.0%	27.5%	25.0%	
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Status_PendAya * Status_ASI Crosstabulation

Status_PendAya		Count	Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
Rendah	Count	8	2	12	22	
	% within Status_ASI	25.0%	50.0%	30.0%	28.9%	
Tinggi	Count	24	2	28	54	
	% within Status_ASI	75.0%	50.0%	70.0%	71.1%	
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Status_Pek_Ayah * Status_ASI Crosstabulation

Status_Pek_Ayah		Count	Status_ASI			Total
			ASI	ASI Predominan	ASI Parsial	
Tidak Bekerja	Count	0	0	1	1	
	% within Status_ASI	0.0%	0.0%	2.5%	1.3%	
Bekerja	Count	32	4	39	75	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	97.5%	98.7%	
Total	Count	32	4	40	76	
	% within Status_ASI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

status_ASI * St_Naik_BB Crosstabulation

Status_ASI		Count	St_Naik_BB				Total
			Catch up	Normal Growth	Growth Faltering	Flat Growth	
ASI	Count	2	24	3	2	1	32
	% within Status_ASI	6.3%	75.0%	9.4%	6.3%	3.1%	100.0%
ASI Predominan	Count	2	2	0	0	0	4
	% within Status_ASI	50.0%	50.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
ASI Parsial	Count	7	29	2	1	1	40
	% within Status_ASI	17.5%	72.5%	5.0%	2.5%	2.5%	100.0%
Total	Count	11	55	5	3	2	76
	% within Status_ASI	14.5%	72.4%	6.6%	3.9%	2.6%	100.0%

Status_ASI * St_Naik_PB Crosstabulation

Status_ASI		Count	St_Naik_PB			Total
			Catch Up	Normal Growth	Growth Faltering	
ASI	Count	2	28	0	2	32
	% within Status_ASI	6.3%	87.5%	0.0%	6.3%	100.0%
ASI Predominan	Count	1	3	0	0	4
	% within Status_ASI	25.0%	75.0%	0.0%	0.0%	100.0%
ASI Parsial	Count	3	33	4	0	40
	% within Status_ASI	7.5%	82.5%	10.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	6	64	4	2	76
	% within Status_ASI	7.9%	84.2%	5.3%	2.6%	100.0%

Lampiran 11. Tabel Data Hasil Kuesioner

No.	Nama	JK	Usia	BL	PL	Status BB	Status PB	Status ASI	Usia Ibu	Pend. Ibu	Pek. Ibu	Usia Ayah	Pend. Ayah	Pek. Ayah	IMD	Kolostrum
1	GR	L	3 Bulan 7 Hari	3,15	48	N2	N2	ASI	30	7	2	30	7	2	×	✓
2	NAS	P	5 Bulan 10 Hari	2,3	49	N2	N2	ASI	26	5	8	25	5	3	✓	✓
3	HNI	P	3 Bulan 9 Hari	3,0	49	N2	N2	ASI Parsial	26	5	2	29	7	6	×	✓
4	SK	P	4 Bulan 5 Hari	3,1	50	N2	N2	ASI	31	7	2	32	7	2	×	✓
5.	MAA	L	2 Bulan 17 Hari	3,1	39	N2	N2	ASI	15	4	8	14	5	6	×	✓
6.	AL	L	1 Bulan 28 Hari	2,3	47	N2	N2	ASI Parsial	26	5	8	32	7	1	×	×
7.	NH	P	3 Bulan 23 Hari	2,6	47	N2	N2	ASI	28	5	8	24	1	6	×	✓
8.	R	L	4 Bulan 11 Hari	2,6	50	N1	N1	ASI Parsial	27	3	8	35	3	6	×	✓
9.	A	P	3 Bulan 25 Hari	2,8	50	N2	N2	ASI Parsial	28	3	8	28	4	1	✓	✓
10.	NIM	P	4 Bulan 0 Hari	3,5	51	N2	N1	ASI Parsial	27	5	8	33	4	3	×	×
11.	MA	L	3 Bulan 28 Hari	3,0	51	N2	N2	ASI Predominan	32	3	8	28	3	3	×	✓
12.	MRD	L	3 Bulan 0 Hari	3,4	50	N2	N1	ASI	26	5	6	25	5	3	×	✓
13.	AFZ	L	4 Bulan 11 Hari	2,4	46	N2	N2	ASI Parsial	24	5	8	27	5	3	×	✓
14.	MD	L	2 Bulan 5 Hari	3,7	50	T1	N2	ASI	29	4	8	35	4	3	×	✓
15.	NA	P	2 Bulan 5 Hari	2,8	48	N2	N2	ASI Parsial	30	4	8	25	3	6	✓	✓

16.	AG	P	5 Bulan 1 Hari	3,5	48	N1	N2	ASI Parsial	39	7	1	38	7	1	✓	✓
17.	ADR	P	1 Bulan 29 Hari	2,5	48	N1	N2	ASI	36	7	8	38	5	2	×	✓
18.	G	L	5 Bulan 19 Hari	2,5	49	T2	N2	ASI Parsial	17	5	8	19	5	6	×	×
19.	KA	P	5 Bulan 19 Hari	2,7	48	N2	N2	ASI	21	4	8	20	5	6	✓	✓
20.	SK	P	3 Bulan 17 Hari	3,1	50	N2	N2	ASI Parsial	29	7	8	29	7	1	×	×
21.	MFA	L	5 Bulan 14 Hari	2,9	49	N2	N2	ASI Parsial	31	5	8	35	5	3	×	×
22.	AS	P	3 Bulan 24 Hari	2,7	49	N2	N2	ASI Parsial	22	7	8	23	5	2	×	✓
23.	YA	L	5 Bulan 9 Hari	2,5	48	N2	T2	ASI	26	3	8	33	3	1	×	✓
24.	AH	L	5 Bulan 17 Hari	2,6	49	N2	N2	ASI	25	5	8	25	4	2	×	✓
25.	JF	P	4 Bulan 25 Hari	3,1	46	N2	N2	ASI	32	6	2	36	5	3	×	✓
26.	SA	P	4 Bulan 1 Hari	2,9	49	N2	N2	ASI	28	6	8	34	5	6	✓	✓
27.	MH	L	4 Bulan 11 Hari	2,7	49	N2	N2	ASI Parsial	26	3	8	28	3	4	×	×
28.	MA	L	3 Bulan 9 Hari	3,4	56	N2	N2	ASI	24	5	8	27	5	3	✓	✓
29.	QI	P	3 Bulan 29 Hari	2,79	50	N2	N2	ASI	38	3	8	31	5	6	×	✓
30.	MR	L	4 Bulan 2 Hari	3	46	N2	N1	ASI Parsial	32	5	8	33	5	1	✓	✓
31.	S	P	3 Bulan 7 Hari	3,5	51	N2	N2	ASI Parsial	29	5	8	29	5	2	×	✓
32.	MA	L	5 Bulan 23 Hari	2,6	47	T3	N2	ASI	37	7	1	39	5	1	✓	✓

33.	MZ	L	2 Bulan 29 Hari	2,6	46	N2	N2	ASI	35	7	1	37	7	3	×	✓
34.	M	P	3 Bulan 26 Hari	3,5	48	N2	N2	ASI	29	6	6	35	7	3	✓	✓
35.	MAH	L	3 Bulan 2 Hari	3,0	48	N2	N2	ASI	36	5	8	35	6	1	×	✓
36.	AR	P	3 Bulan 10 Hari	2,7	48	N2	N2	ASI Parsial	34	5	8	43	5	3	✓	✓
37.	FH	L	3 Bulan 3 Hari	2,3	48	N1	N2	ASI Parsial	27	6	8	29	3	5	✓	×
38.	AA	P	3 Bulan 0 Hari	3	47	N2	N2	ASI Parsial	32	5	8	28	3	6	✓	✓
39.	AS	P	3 Bulan 17 Hari	3,4	50	T3	T1	ASI Parsial	31	6	8	31	5	6	×	✓
40.	MAP	L	5 Bulan 6 Hari	3,1	49	N2	N2	ASI	21	5	8	27	1	5	×	✓
41.	AU	P	3 Bulan 14 Hari	2,4	48	N1	N2	ASI Predominan	22	3	8	33	4	5	✓	✓
42.	EI	L	4 Bulan 21 Hari	3,1	52	N2	N2	ASI Parsial	25	6	3	28	5	3	×	×
43.	AG	P	4 Bulan 24 Hari	3,1	49	N2	N2	ASI	31	6	1	36	5	2	✓	✓
44.	NI	P	5 Bulan 7 Hari	3,4	50	N2	T1	ASI Parsial	23	5	8	23	3	2	×	✓
45.	AE	P	3 Bulan 20 Hari	2,4	48	N1	N2	ASI Parsial	19	5	8	27	5	1	×	×
46.	AK	P	5 Bulan 7 Hari	2,9	49	N2	N2	ASI Parsial	20	5	2	22	5	2	✓	✓
47.	MA	P	4 Bulan 28 Hari	3,3	48	N2	N2	ASI Parsial	39	7	6	40	5	1	×	×
48.	MB	L	4 Bulan 25 Hari	2,3	48	N2	N1	ASI	30	5	8	30	3	6	✓	✓
49.	RAW	P	5 Bulan 5 Hari	2,7	48	N2	T2	ASI	34	5	8	40	5	2	×	✓

50.	MAA	L	5 Bulan 15 Hari	2,8	48	N2	N2	ASI Parsial	33	5	8	43	5	2	×	×
51.	MA	L	3 Bulan 27 Hari	2,8	48	N2	N2	ASI	24	5	8	27	5	3	✓	✓
52.	KA	L	4 Bulan 28 Hari	2,4	49	N2	N2	ASI Parsial	21	4	8	34	5	3	×	×
53.	JA	L	4 Bulan 14 Hari	3,7	49	N2	N2	ASI Parsial	38	6	1	43	6	2	×	×
54.	MAA	L	3 Bulan 7 Hari	2,3	47	N2	N1	ASI Predominan	22	5	8	25	5	6	✓	✓
55.	K	P	3 Bulan 9 Hari	3,2	51	N1	N2	ASI Predominan	30	5	8	30	5	2	✓	✓
56.	KI	P	4 Bulan 6 Hari	3,4	49	N2	N2	ASI	43	6	6	47	5	3	✓	✓
57.	MAP	L	4 Bulan 11 Hari	2,8	47	N1	T1	ASI Parsial	24	5	8	28	1	6	✓	✓
58.	LJ	L	4 Bulan 5 Hari	3,8	53	N2	N2	ASI Parsial	39	7	1	39	7	1	×	×
59.	NT	P	5 Bulan 21 Hari	2,5	47	N1	T1	ASI Parsial	36	3	8	41	3	6	×	✓
60.	NP	P	5 Bulan 21 Hari	2,4	47	N2	N2	ASI Parsial	36	3	8	41	3	6	×	✓
61.	MF	L	3 Bulan 13 Hari	2,2	48	N2	N2	ASI Parsial	26	5	8	26	5	6	×	×
62.	FS	P	5 Bulan 11 Hari	3,1	49	N2	N2	ASI Parsial	37	7	1	37	7	6	✓	✓
63.	AR	L	4 Bulan 20 Hari	3,6	51	T1	N2	ASI	28	4	8	35	5	3	×	✓
64.	NN	P	2 Bulan 12 Hari	2,9	47	T1	N2	ASI Parsial	22	5	8	23	5	2	×	×
65.	AZ	P	5 Bulan 2 Hari	2,7	48	T2	N2	ASI	28	5	8	31	7	1	×	✓
66.	MFA	L	4 Bulan 22 Hari	2,8	48	N2	N2	ASI	30	7	8	29	7	6	✓	✓

67.	LAF	P	4 Bulan 29 Hari	3,1	48	N2	N2	ASI Parsial	18	3	8	23	3	8	×	✓
68.	MSA	L	4 Bulan 26 Hari	2,8	50	N2	N2	ASI Parsial	22	5	3	22	5	2	×	×
69.	AFR	P	4 Bulan 28 Hari	1,2	47	N1	N2	ASI Parsial	31	5	8	32	7	3	×	✓
70.	AA	L	5 Bulan 5 Hari	2,9	49	N1	N2	ASI	37	4	8	40	3	6	×	✓
71.	AI	P	2 Bulan 6 Hari	4,3	45	N2	N2	ASI Parsial	33	7	8	36	7	1	×	✓
72.	RS	P	4 Bulan 1 Hari	3,1	49	T1	N2	ASI	30	5	8	30	5	3	×	✓
73.	NA	P	5 Bulan 26 Hari	3,1	49	T1	N2	ASI Parsial	36	7	6	36	5	6	✓	×
74.	MAF	L	5 Bulan 20 Hari	2,5	48	T2	N2	ASI	16	4	8	22	3	6	×	✓
75.	N	P	4 Bulan 15 Hari	3	49	N2	N2	ASI	29	7	8	30	7	1	×	✓
76.	AA	L	5 Bulan 0 Hari	3,4	49	N2	N2	ASI Parsial	31	7	6	31	7	6	×	✓

KETERANGAN

Status BB/PB

N1. Naik atau *Catch-up growth*

N2. Naik atau *Normal growth*

T1. Tidak Naik atau *Faltering growth*

T2. Tidak Naik atau *Flat growth*

T3. Tidak Naik atau *Loss growth*

Pendidikan

1. Tidak/belum pernah sekolah

2. Tidak tamat SD/MI

3. Tamat SD/MI

4. Tamat SLTP/MTS

5. Tamat SLTA/MA

6. Tamat D1/D2/D3

7. Tamat PT

Pekerjaan

1. PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD

2. Pegawai Swasta

3. Wiraswasta

4. Petani

5. Nelayan

6. Buruh

7. Lainnya

8. Tidak Bekerja

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Alya Lutfiah Maharani
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 20 Juni 2002
Umur : 21 Tahun
Agama : Islam
Alamat : Perumnas Sudiang Jl. Makassar 1
No. HP : 082192036012
Email : alya.lutfiahmaharani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Puncak Mamuju (2007)
2. SMP Negeri 2 Mamuju (2016)
3. SMA Negeri 1 Mamuju (2019)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota divisi PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota) FORMAZI (Forum Mahasiswa Gizi) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Periode 2020-2021.
2. *Basic Student Leadership Training* (BSLT) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2019